MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MENGGUNAKAN KARTU ANGKA DENGAN METODE PEMBERIAN TUGAS PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA I BEDALI KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH :

LINA EFENDI
NPM : 11.1.01.11.0649

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh :

LINA EFENDI
NPM: 11.1.01.11.0649

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MENGGUNAKAN KARTU ANGKADENGAN METODE PEMBERIAN TUGAS PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 1 BEDALI KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal 2 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi	**ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

LINA EFENDI
NPM: 11.1.01.11.0649

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MENGGUNAKAN KARTU ANGKADENGAN METODE PEMBERIAN TUGAS PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 1 BEDALI KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 7 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd :
2. Penguji I : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi :
3. Penguji II : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi :

Mengetahui
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MENGGUNAKAN KARTU ANGKA DENGAN METODE PEMBERIAN TUGAS PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA I BEDALI KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

Lina Efendi

11.1.01.11.0649

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Lina.efendi@yahoo.co.id

Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kegiatan berhitung di Taman Kanak-Kanak belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Kegiatan berhitung anak cenderung hanya menghafal nama bilangan tanpa mengetahui bentuk dari bilangan / angka itu sendiri.

Permasalahan peneliti ini adalah bagaimanakah penerapan media pembelajaran kartu angka untuk meningkatkan keterampilan berhitung anak ? Apakah penerapan media kartu angka dapat meningkatkan keterampilan berhitung anak ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelompok B TK Dharma Wanita I Bedali Kecamatan Ngancar.

Hasil pembahasan Menunjukkan pengaruh meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B TK Dharma Wanita I Bedali Kecamatan Ngancar tahun ajaran 2014-2015. Gambaran Selintas Setting Penelitian ,Deskripsi Temuan Penelitian, Rencana Umum Pelaksanaan tindakan, Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I, Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II, Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai meningkatkan kemampuan berhitung menggunakan kartu angka dengan metode pemberian tugas pada anak kelompok B TK Dharma Wanita I Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Terjadi peningkatan sebesar 24,4% dari siklus pertama ke siklus II dan 22% dari siklus II ke siklus III. Dengan demikian terjadi rata-rata peningkatan perkembangan anak sebesar 22,2%, dengan demikian tindakan pembelajaran melalui kartu angka dengan metode pemberian tugas dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B TK Dharma Wanita I Bedali Kecamatan Ngancar tahun ajaran 2014-2015.

Kata kunci : Kemampuan berhitung, Kartu angka

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang, terdiri atas pendidikan pra-sekolah (TK), pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara teratur dan berjenjang. Untuk itu pendidikan prasekolah (TK) merupakan salah satu pendidikan formal yang dapat mengembangkan bidang pengetahuan dan keterampilan sejak usia dini.

Guru sebagai salah satu pendidik dan salah satu pihak yang mempunyai kewenangan dalam menentukan kebijakan dan kelancaran proses pendidikan dan pembelajaran pada anak mempunyai tanggung jawab dalam mengatasi permasalahan di sekolah. Guru dituntut mempunyai ide-ide kreatif, inovatif dan tepat sasaran dalam mengelola kegiatan pembelajaran pengembangan kognitif khususnya kemampuan berhitung.

Dalam keterampilan berhitung ada beberapa media yang bisa digunakan guru diantaranya adalah media pohon hitung, kartu angka, tabung ajaib, serta benda-benda disekitar. Kegiatan berhitung dengan menggunakan media dapat membantu anak untuk belajar membaca, menghafal dan memahami bilangan dengan mudah dan benar.

Salah satu media yang bisa digunakan guru dalam pengembangan keterampilan berhitung adalah media kartu angka.

Peneliti dalam upaya meningkatkan kemampuan keterampilan berhitung anak menggunakan media kartu angka dengan alasan kartu angka ini cukup praktis. Gambar-gambar yang dapat dipasang dan dilepas dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali. Selain untuk, menempel gambar-gambar dapat pula dipakai menempelkan huruf-huruf dan angka-angka, karena penyajiannya seketika sehingga selain menarik perhatian anak, juga pengunaan kartu angka dapat membuat sajian lebih efisien. Banyak kelebihan yang dipakai dengan menggunakan kartu angka, antara lain dapat dibuat sendiri oleh guru, dapat dipersiapkan terlebih dahulu dengan teliti, dapat memusatkan perhatian anak terhadap suatu masalah yang dibicarakan, dapat menghemat waktu pembelajaran, karena segala

sesuatunya sudah dipersiapkan dan anak-anak melihat sendiri secara langsung.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dan setting penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Dharma Wanita I Bedali .

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain Model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instumen pengumpulan data yang digunkan adalah lembar observasi,yang hasilnya digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar anak. Dan alat pengumpul data berupa lembar penugasan untuk mengukur tingkat aktivitas.partisipasi anak dalam pembelajaran berhitung dengan menggunakan pedoman penilaian kurikulum TK/ RA Tahun 2010, yaitu ★, ★★, ★★★, dan ★★★★.

No.	Nama	Aspek yang diamati													
		Kemandirian				Menjawab pertanyaan				Kemampuan berhitung					
		★	★★	★★	★★	★	★★	★★	★★	★	★★	★★	★★		

Teknik scoring yang digunakan sebagai berikut :

$$\frac{\Sigma \text{ anak yang memperoleh penilaian}}{\Sigma \text{ anak yang hadir}} \times 100\%$$

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sesuai dengan jenis data yang terkumpul melalui penugasan dan pemberian tugas.

90% kemandirian anak, 85% ketepatan dalam menjawab pertanyaan, 80% ketepatan dalam mengerjakan lembar kegiatan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di TK Dharma Wanita I Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri yaitu di Kelompok B dengan jumlah anak 15 siswa, 8 laki-laki dan 7 perempuan. .

1.Kendala

Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan lembaga yang memberikan layanan pendidikan kepada anak usia dini

pada rentangan usia 4-6 tahun. Para pendidik di lembaga ini harus dapat memberikan layanan secara profesional kepada anak didiknya dalam rangka peletakan dasar kearah pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan, agar anak didiknya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan serta mempersiapkan diri mereka untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

2.Keterbatasan

Pembelajaran di taman kanak-kanak sering kali menggunakan cara klasikal yaitu dalam kegiatan pembelajaran guru sering kali hanya menggunakan media papan tulis dan buku panduan, sehingga mematahkan kreatifitas diri anak itu sendiri. Agar tujuan pembelajaran beserta prinsip belajar di taman kanak-kanak berjalan seimbang hendaknya seorang guru menciptakan media pembelajaran.

Media pembelajaran sangatlah bermanfaat karena dengan adanya media maka kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak akan lebih terkendali dan bermakna.

B. Diskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Siklus I

   Dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

   Dilaksanakan tanggal 13 januari 2015 dengan dihadiri 15 siswa, 8 laki-laki dan 7 perempuan.

Hasil Pengamatan Siklus I

No Urut	Aspek yang diamati	Jumlah anak dan bentuk skor (★)								Σ Anak
		★	%	★★	%	★★★	%	★★★★	%	
1	Kemampuan			9	60	6	40			15
2	Menjawab Pertanyaan			8	53,4	7	46,6			15
3	Kemandiria			7	46,6	8	53,4			15
4	Jumlah rata-rata				53,3		46,6			15

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa pada pertemuan 1 pada siklus I rata-rata anak yang mendapat bintang 3 (★★★) dalam kegiatan belajar mengajar adalah 46,6%

Data yang diperoleh dari siklus I yang mendapat bintang 3 (★★★) pada kemampuan berhitung 40%, menjawab pertanyaan 46,6 % kemandirian 53,4%.

2. Pelaksanaan Siklus II

   Dilaksanakan tanggal 22 januari 2015 dengan dihadiri 15 siswa, 8 laki-laki dan 7 perempuan.

   Hasil pengamatan siklus II

No Uru	Aspek yang	Jumlah anak dan bentuk skor (★)	Σ Anak

t	diamati	★	%	★★	%	★★★	%	★★★★	%	
1	Kemampuan			6	40	7	46,6	2	13,4	15
2	Menjawab Pertanyaan			4	26,6	9	60	2	13,4	15
3	Kemandiria			3	20	1	73,	I	6,6	15
4	Jumlah rata-rata				28,8		60		11,1	15

Keterangan :

rata-rata yang mendapat bintang 3 **(★★★)** 60% dan bintang 4 (★★★★) 11,1 %. Jadi rata-rata keberhasilan siklus ke II adalan 71,1%.

Data yang diperoleh dari siklus ke II yang mendapatkan bintang 3 (★★★) pada kemampuan berhitung 60%, menjawab pertanyaan 73,4% kemandirian 80%.

3. Pelaksanaan Siklus III

Dilaksanakan tanggal 28 Januari 2015 dengan dihadiri 15 siswa, 8 laki-laki dan 7 perempuan

Hasil Pengamatan III

No Urut	Aspek yang diamati	Jumlah anak dan bentuk skor (★)								Σ Anak
		★	%	★★	%	★★★	%	★★★★	%	
1	Kemampuan			2	13,3	8	53,3	5	33,4	15
2	Menjawab			1	6,7	11	73,3	3	20	15
3	Kemandiri			1	6,7	1	80,7	2	13,	15
4	Jumlah rata-rata				10		68,9		22,2	15

Keterangan :

Siklus ke III yang mendapatkan bintang 3 (★★★) dan 4 (★★★★) pada kemampuan berhitung 86,7%, menjawab pertanyaan 93,3% dan kemandirian 93,3%.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

No	Banyak siswa dan aspek yang diamati				
	Siklus	Kemampuan Berhit	Menjawab Pert	Kemandirian	Rata - rata
1	I	40%	46,6%	53,4%	46,7%
2	II	60%	73,4%	80%	71,1%
3	III	86,7%	93,3%	93,3%	91,1%

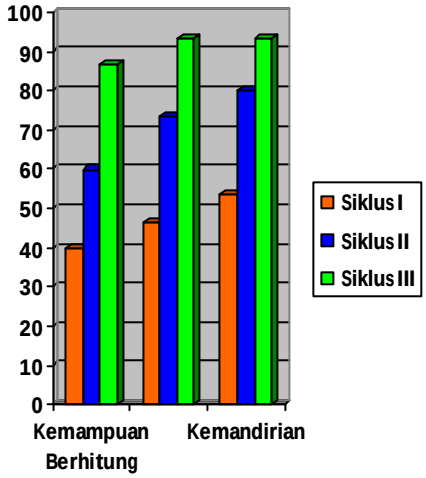

Adanya peningkatan 24,4% dari siklus pertama ke siklus II dan 22% dari siklus II ke siklus III. Dengan demikian terjadi rata-rata peningkatan perkembangan anak sebesar 22,2%.

Perbandingan kriteria yang ditetapkan dengan hasil pada siklus ketiga.

No	Kondisi	Banyak siswa dan aspek yang diamati			
		Kemampuan Berhitun	Menjawab Pertany	Kemandirian	Rata - Rata
1	Kriteria ketercapaian	80%	85%	90%	86,7
2	Siklus III	86,7	93,3	93,3	91,1
	Keterangan	Terlampaui	Terlampaui	Terlampaui	Terlampaui

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa kondisi siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran kemampuan berhitung, menjawab pertanyaan, kemandirian dengan menggunakan media papan planel telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan planel dalam upaya peningkatan keterampilan berhitung siswa kelompok B TK Dharma Wanita I Bedali kecamatan ngancar kabupaten kediri dikatakan berhasil.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Sujiono, Yuliani, Nuraini, Dkk. 2004. *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta : Universitas Terbuka.

Hildayani. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka

Laksono, I. 1996. *Perkembangan Kognitif Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka

Barbara wasik,2008. *Pengenalan matematika anak usia dini Jakarta : Airlangga*

Paul suparno, 2004. *Teori perkembangan kongnitif jeans peaget, Joogja karta*

Mujito, Ak.2007. Pedoman pembelajaran berhitung ditaman kanak –kanak Jakarta: Departemen pendidikan nasional,Direktorat pembinaan taman kanak-kanak dan sekolah dasar.

Yeti mulyati, 2008. *Ketrampilan berbahas*a Indonesia. SD. Jakarta : universitas Terbuka

Zamzani, H. 2000. Peningkatan ketrampilan berbahasa Indonesia. Departemen pendidikan dan kebudayaan direktorat jendral pendidikan tinggi.